

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM
YAZACO HOME INDUSTRI”



Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Nabilla Fisca Ardyanteki
N.I.M : 235505185
Program Studi : S1 Manajemen
Dosen Pembimbing : Susi Astuti, S.E., M.Ak., Ak., CA.,
ACPA

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN

2026

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM
YAZACO HOME INDUSTRI”



Disusun Oleh:

Nama Mahasiswa : Nabilla Fisca Ardyanteki
N.I.M : 235505185
Program Studi : S1 Manajemen
Dosen Pembimbing : Susi Astuti, S.E., M.Ak., Ak., CA.,
ACPA

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN

2026

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

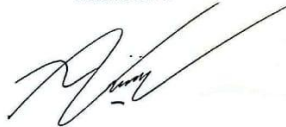
Telah disetujui dan diterima dengan baik laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh
Dosen Pembimbing, dengan judul :

**“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL
PADA UMKM YAZACO HOME INDUSTRI”**

Kebumen, 7 Juli 2026

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



Nabilla Fisca Ardyateki

Susi Astuti, S.E., M.Ak., Ak., CA.,
ACPA

NIM : 235505185

NIDN : 0609097804

MOTTO

“Terlambat bukanlah awal dari kegagalan, dan disetiap kegagalan pasti ada kesempatan untuk terus melangkah untuk lebih baik dan bahagia”



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta inayah_nya. Laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan judul: “IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM YAZACO HOME INDUSTRI” ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk melengkapi program Studi Kuliah Kerja Lapangan Universitas Putra Bangsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak lepas dari bantuan, saran, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis banyak memperoleh dukungan, motivasi, perhatian, semangat dan bantuan dari pihak-pihak yang terlibat. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M., selaku rector Universitas Putra Bangsa.
2. Ibu Susi Astuti, S.E., M.Ak., Ak., CA., ACPA., selaku dosen pembimbing dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Lapangan.
3. Ibu Yuni Puji Lestari selaku pemilik UMKM Yazaco Home Industri Desa Kedung Puji Kecamatan Gombang kabupaten Kebumen yang telah mengizinkan penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan.
4. Seluruh Karyawan UMKM Yazaco Home Industri yang telah memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai masukan didalam Kuliah Kerja Lapangan.

5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa restu dan dukungan baik moral maupun spiritual.

6. Teman-teman Kuliah Kerja Lapangan serta pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Lapangan.

7. Seluruh Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan Kerjasama untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ini.

Dengan segala kekurangannya, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik agar menjadi laporan yang lebih baik kedepannya, dan semoga Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dapat bermanfaat.

Kebumen.

Penulis



Nabilla Fisca Ardyanteki

N.I.M 235505185

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KKL	12
1.2.1 Tujuan KKL	12
1.2.2 Manfaat KKL	12
1.3 Prosedur dan Pelaksanaan	14
1.3.1 Tahap Persiapan	14
1.3.2 Tahap Pelaksanaan	15
BAB II	17
PEMBAHASAN	17
2.1 Latar Belakang UMKM Yazaco Home Industri	17
2.2 Aspek Keuangan.....	25
2.3 Pemanfaatan Teknologi.....	40
2.4 Rencana Pengembangan Usaha.....	43
BAB III	46
KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
3.1 Kesimpulan.....	46
3.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2- 1 Struktur Organisai UMKM Yazaco Home Industri.....	22
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM.....	3
Tabel 1.2 Jumlah UMKM Yang masuk ke Ekosistem Digital di indonesia.....	4
Tabel 1.3 Pertumbuhan produksi Industri Mikro Kecil (IMK) 2023.....	5
Tabel 1.4 5 Provinsi dengan share nilai tambah IMK terbesar 2023.....	6
Tabel 1.5 Jumlah UMKM di kebumen.....	7
Tabel 1.6 Rencana Kegiatan KKL.....	18
Tabel 2.1 Laporan penjualan Yazaco.....	28
Tabel 2.2 Biaya bahan baku Yazaco.....	28
Tabel 2.3 Biaya bahan penolong.....	29
Tabel 2.4 Biaya Tenaga Kerja.....	29
Tabel 2.5 Biaya Overhead.....	30
Tabel 2.6 Biaya produksi.....	30
Tabel 2.7 Biaya Peralatan produksi.....	30
Tabel 2.8 Biaya Depresiasi.....	31
Tabel 2.9 Laporan Laba Rugi.....	32
Tabel 2.10 Laporan Perubahan modal.....	33
Tabel 2.11 Laporan Arus Kas.....	34
Tabel 2.12 Neraca.....	35
Tabel 2.13 Rencana Arus Kas.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Nomor Induk Berusaha.....	51
Lampiran 2 Surat Sertifikat Halal.....	53
Lampiran 3 Surat Halal Asuransi.....	55
Lampiran 4 Surat Sertifikat Keamanan Pangan	56
Lampiran 5 Surat Sertifikat Merek.....	57
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Kuliah Kerja Lapangan	59
Lampiran 7 Surat Ketersediaan Tempat KKL	60
Lampiran 8 Surat Ketersediaan Unggah Video KKL	61
Lampiran 9 Pengajuan Judul.....	63
Lampiran 10 Kartu Kunjungan Kegiatan KKL	64
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Penulisan KKL	65
Lampiran 12 Foto Produk.....	67
Lampiran 13 Dokumentasi Produksi	68
Lampiran 14 Foto bersama Pemilik UMKM Yazaco	69
Lampiran 15 Foto Lokasi UMKM Yazaco.....	70
Lampiran 16 Link Youtube	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global pada tahun 2025 masih menghadapi berbagai tantangan akibat ketidakpastian geopolitik, perlambatan perdagangan internasional, inflasi global, serta tingginya suku bunga di berbagai negara. Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global berada pada kisaran 3,2%, yang menunjukkan bahwa pemulihan ekonomi dunia berlangsung secara moderat. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh konflik geopolitik, ketegangan perdagangan antarnegara, fluktuasi harga energi dan pangan, serta perubahan pola ekonomi digital yang semakin cepat. Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dituntut untuk mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi global melalui penguatan sektor domestik dan transformasi digital ekonomi.

Di tengah kondisi global tersebut, Indonesia masih mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang relatif stabil. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 mencapai 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga, investasi, serta perkembangan sektor ekonomi digital yang semakin pesat. Selain itu, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Kondisi ini menunjukkan bahwa

Indonesia memiliki ketahanan ekonomi yang cukup baik di tengah tekanan ekonomi global.

Salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional adalah sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan data Kementerian UMKM, jumlah UMKM di Indonesia mencapai sekitar 64,2 juta unit usaha dan berkontribusi sebesar 61,07% terhadap PDB nasional. Selain itu, sektor UMKM juga menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional sehingga memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional.

UMKM merupakan bisnis atau usaha dengan skala kecil hingga menengah yang dikelola oleh individu maupun kelompok kecil. Secara umum, UMKM mencakup berbagai jenis usaha mulai dari perdagangan, produksi, jasa, hingga industri kreatif. UMKM biasanya memiliki struktur manajemen yang sederhana, modal terbatas, dan dikelola langsung oleh pemilik atau keluarga. Di Indonesia UMKM berperan penting dalam perkembangan negara khususnya di sektor perekonomian. Selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, UMKM sangat berperan dalam penyerapan tenaga kerja sektor informal dan pemerataan pendapatan masyarakat khususnya daerah. Banyak masyarakat Indonesia yang terbantu oleh adanya usaha yang didirikan oleh penduduk hidup dari kegiatan kecil baik disektor tradisional maupun modern. Berkurangnya kesenjangan sosial mengurangi angka kemiskinan dan menjadikan sumber pendapatan utama mereka

merupakan salah satu dari sebagian besar dampak baik adanya UMKM. UMKM juga menaikkan nilai bagi produk daerah sehingga dapat berperan sebagai pelestarian budaya dan kearifan local.

Berbagai kebijakan dan program pendukung telah dirumuskan dan diimplementasikan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk pemberdayaan UMKM dan pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan. Menurut Abdi (2021) kebijakan dan program pendukung tersebut bertujuan untuk melindungi dan mengembangkan UMKM melalui pencapaian iklim yang kondusif. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi besar dalam penambahan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan pengembangan ekonomi. UMKM mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak dan meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat. UMKM juga berperan dalam mewujudkan stabilitas negara dan pemberdayaan masyarakat berpendapatan rendah.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja, UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan, yaitu :

1. Usaha mikro: usaha yang memiliki modal usaha Rp1 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha kecil: usaha yang memiliki modal lebih dari Rp1 Miliar sampai dengan paling banyak Rp5 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

3. Usaha menengah: usaha yang memiliki modal lebih dari Rp5 Miliar sampai dengan paling banyak Rp10 Miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 UMKM menjadi beberapa aspek. Untuk aspek yang pertama yaitu usaha mikro yang dapat diartikan sebagai usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria mikro sebagai mana yang diatur dalam Peraturan Pemerintah. Aspek yang kedua yaitu usaha kecil merupakan ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari perusahaan besar. Yang terakhir usaha menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan uraian diatas, beberapa ketentuan yang sebelumnya telah diatur di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM), yang dibedakan berdasarkan skala usaha, kepemilikan, dan kriteria finansial tertentu seperti jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan, yang perannya sangat penting dalam mendukung perekonomian Indonesia sesuai dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008. Dalam Undang–Undang tersebut kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM

seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan.

Tabel 1-1 kriteria UMKM Berdasarkan Aset dan penjualan

Kriteria	Aset	Penjualan/Tahun
Mikro	≤ Rp 50.000.000	≤ Rp 300.000.000
Kecil	Rp 50.000.000 sampai Rp500.000.000	Rp 300.000.000 sampai Rp2.500.000.000
Menengah	Rp500.000.000 sampai Rp 10.000.000.000	Rp2.500.000.000 sampai Rp 50.000.000.000

Sumber: UU Nomor 20 Tahun 2008

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan punggung perekonomian di banyak daerah, termasuk Kabupaten Kebumen. Pada tahun 2024, pemberdayaan atau pengembangan UMKM di Kabupaten Kebumen menjadi fokus utama pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran. Berdasarkan data terbaru dari Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Kebumen, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total PDRB daerah, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, kurangnya keterampilan manajerial, dan terbatasnya akses pasar (Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan Kabupaten Kebumen, 2023). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kabupaten Kebumen (2023), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) daerah, serta menyediakan sekitar 70% dari total lapangan pekerjaan.

Tabel 1.2 Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Jenis Industri di Kabupaten Kebumen Tahun 2021-2025

Jenis Industri	Tahun				
	2021	2022	2023	2024	2025
Industri kecil	56.345	56.367	56.402	56.402	56.415

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen, 2025

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui di Kabupaten Kebumen, UMKM pada setiap tahunnya mengalami peningkatan dari Industri Kecil yang pada tahun 2025 memiliki jumlah 56.416 industri kecil yang tersebar di daerah Kebumen dengan berbagai macam olahan. Keberadaan UMKM Kebumen dinilai berdampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen, yang mencakup beberapa sektor mulai dari pertanian dan perikanan, kerajinan tangan, hingga produksi makanan olahan. UMKM Kebumen didorong agar terus tumbuh dan berkembang, karena mengingat adanya peluang potensi pasar yang luas, baik ditingkat lokal maupun nasional. Penyerapan lebih banyak tenaga kerja karena berkembangnya UMKM dapat mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Kebumen. Namun, meskipun kontribusi UMKM di Kabupaten Kebumen signifikan, sektor ini masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhannya.

Tantangan UMKM saat ini meliputi inovasi dan teknologi, literasi digital, produktivitas, legalitas atau perizinan, pembiayaan, branding dan pemasaran, sumber daya manusia, standarisasi dan sertifikasi, pemerataan pembinaan, pelatihan, dan fasilitasi, serta basis data tunggal. Saat ini, Kadim Indonesia dan Pemerintah Indonesia tengah mendorong peningkatan kinerja UMKM nasional

melalui strategi penerapan digitalisasi untuk meningkatkan daya saing, menjadi pemain global dan berorientasi ekspor. Perkembangan teknologi digital di era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Digitalisasi tidak hanya memengaruhi sistem pemasaran dan transaksi, tetapi juga mengubah cara pelaku usaha dalam mengelola keuangan bisnisnya. Saat ini, manajemen keuangan digital menjadi salah satu strategi penting bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pencatatan keuangan, serta kualitas pengambilan keputusan bisnis.

Tabel 1.3
Jumlah UMKM yang Masuk ke Ekosistem Digital di Indonesia
(2021-2025)

Tahun	2021	2022	2023	2024	2025
Jumlah (Juta)	16,4	20,76	24	30	36

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia 2025

Berdasarkan data tabel 1.3 dapat diketahui jumlah UMKM yang masuk ke ekosistem digital di Indonesia mengalami peningkatan signifikan setiap tahun. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 16,4 juta UMKM telah terhubung ke platform digital. Jumlah tersebut meningkat menjadi 20,76 juta UMKM pada tahun 2022 dan kembali naik menjadi 24 juta UMKM pada tahun 2023. Pada tahun 2024 jumlah UMKM digital mencapai 30 juta unit usaha. Peningkatan ini menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi salah satu strategi utama UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha dan memperluas pasar di era ekonomi digital.

Peningkatan jumlah UMKM digital tersebut juga menunjukkan semakin pentingnya implementasi manajemen keuangan digital dalam mendukung efektivitas pengelolaan usaha. Dengan sistem keuangan berbasis digital, pelaku

UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, hingga monitoring keuangan secara lebih efektif dan efisien. Manajemen keuangan digital merujuk pada pemanfaatan teknologi informasi dan aplikasi berbasis digital (seperti software akuntansi online, fintech, mobile banking, e-wallet, dan platform seperti BukuKas, Accurate Online, Jurnal, Xero, atau Odoo) untuk mengelola pencatatan transaksi, pembukuan, pengelolaan arus kas, pembayaran, hingga pelaporan keuangan. Implementasi manajemen keuangan digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, akurasi data, serta daya saing UMKM di pasar yang semakin digital.

Di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah industri makanan kecil khususnya olahan singkong seperti manggleng merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki potensi besar untuk berkembang dan berkontribusi terhadap perekonomian daerah. Salah satu industri makanan ini yaitu UMKM Yazaco Home Industri yang berlokasi di Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen. UMKM Yazaco Home Industri telah berdiri dari tahun 2011 dan merupakan tenant binaan Inkubator Wirausaha Inovasi Jawa Tengah (INWINOV) yang terdaftar resmi di sistem pemerintah serta menjadi salah satu penghasil olahan singkong berkualitas di Kabupaten Kebumen. Olahan singkong yang diproduksi oleh UMKM ini tidak hanya manggleng tetapi juga ada *egg roll oyek* dan juga beras oyek. Sebelum adanya Covid-19, UMKM Yazaco telah memasarkan produknya ke berbagai kota seperti Yogyakarta, Semarang, Bandung, Jakarta sampai Sumatera. Luasnya jangkauan pasar membuat adanya kenaikan kuantitas produksi yang juga

berdampak baik dengan adanya pembukaan lapangan kerja baru untuk menaikkan perekonomian pada masyarakat sekitarnya.

Seiring dengan berkembangnya usaha dan semakin luasnya jangkauan pemasaran, UMKM Yazaco Home Industri memerlukan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan akurat untuk mendukung keberlangsungan usahanya. Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya membantu pelaku usaha dalam memantau arus kas, laba, dan biaya operasional, tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Oleh karena itu, penerapan pencatatan keuangan yang modern melalui pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi SIAPIK dan aplikasi pencatatan keuangan lainnya, menjadi langkah yang penting bagi UMKM Yazaco Home Industri. Dengan adanya sistem pencatatan keuangan digital, proses pencatatan transaksi dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, dan akurat sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta mendukung pengembangan usaha yang lebih berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Pencatatan keuangan merupakan proses pencatatan semua transaksi keuangan yang mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan. Mencatat keuangan merupakan hal yang penting terutama bagi para pelaku usaha. Menurut Suhendar (2020) akuntansi adalah kegiatan mencatat, menggolongkan, dan meringkas semua transaksi keuangan pada suatu entitas yang kemudian hasilnya dapat diinterpretasikan. Pencatatan keuangan terdiri dari dua cara, secara konvensional dan modern. Pencatatan keuangan dengan cara konvensional dilakukan secara manual dibuku besar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pencatatan

keuangan secara modern yaitu memakai aplikasi yang tersedia fitur pencatatan keuangan yang saat ini telah banyak disediakan di berbagai smartphone dan mudah untuk digunakan seperti teman bisnis, buku warung, finansialku, dan juga ada dari Bank Indonesia yaitu aplikasi SIAPIK.

Menurut Aisyah (2023) Setiap pelaku bisnis perlu menyimpan pencatatan keuangan atau pembukuan bisnis nya yang akurat dan tepat waktu. Pencatatan keuangan sangatlah penting bagi pelaku usaha maka dari itu pencatatan keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi setiap pelaku bisnis . Umumnya, pelaku usaha banyak yang tidak melakukan pencatatan keuangan dikarenakan banyaknya kesibukan akibat bisnis yang dijalankan, minimnya waktu dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya literasi keuangan.

Literasi keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha (Greenspan dalam Anggraeni 2015:23). Hal ini literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pembukuan semata, tetapi juga mencerminkan tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang baik. Kondisi tersebut juga dialami oleh UMKM Yazaco, yang menghadapi kendala dalam mengelola dan mencatat arus keuangan usahanya.

Yazaco Home Industri sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang industri rumahan juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan usaha di tengah perkembangan teknologi digital. UMKM Yazaco hingga saat ini masih menggunakan metode pencatatan keuangan secara manual. Sebagai usaha yang

terus berkembang, Yazaco Home Industri dituntut untuk mampu mengelola transaksi keuangan secara efektif, efisien, dan transparan agar dapat mempertahankan daya saing usaha. Namun demikian, penerapan sistem keuangan digital pada UMKM tidak selalu berjalan optimal. Rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan resistensi terhadap perubahan menjadi tantangan yang masih sering dihadapi pelaku UMKM dalam mengadopsi sistem digital. Penelitian Supatmin (2024) menunjukkan bahwa hambatan utama implementasi teknologi keuangan pada UMKM meliputi rendahnya literasi keuangan dan keterbatasan pemahaman teknologi digital.

Tantangan tersebut memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan Yazaco. Tanpa pencatatan yang baik, pemilik tidak memiliki alat ukur yang tepat dalam mengendalikan keuangan usaha. Kurangnya konsistensi pencatatan dan keterbatasan waktu dalam mengelola aspek keuangan membuat usaha berjalan tanpa dasar informasi yang kuat. Kondisi tersebut jika dibiarkan terus-menerus dapat menghambat pertumbuhan usaha dan mempersulit proses pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, penting bagi pemilik UMKM untuk menyadari pentingnya literasi keuangan dan mengembangkan kebiasaan pencatatan yang terstruktur sebagai bagian dari fondasi pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM YAZACO HOME INDUSTRI”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

1.2.1 Tujuan KKL

Tujuan dari Kuliah Kerja Lapangan pada UMKM Yazaco Home Industri adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi manajemen keuangan UMKM sebelum dan sesudah menerapkan sistem keuangan digital.
2. Mengetahui jenis-jenis aplikasi dan platform manajemen keuangan digital yang digunakan oleh pelaku UMKM.
3. Menganalisis manfaat yang diperoleh serta tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan manajemen keuangan digital.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan adopsi manajemen keuangan digital pada UMKM.
5. Memberikan rekomendasi praktis bagi UMKM dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan berbasis digital.

1.2.2 Manfaat KKL

Pelaksanaan KKL ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi penulis laporan ini menjadikan praktek langsung atas ilmu atau teori yang didapatkan pada saat kuliah secara nyata dalam mengimplementasikan ke dalam perusahaan.

- a. Menambah referensi dan bahan kajian ilmiah mengenai penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan UMKM.
- b. Menjadi bahan perbandingan antara teori manajemen keuangan digital dengan praktik di lapangan.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan serta teknologi informasi yang telah diperoleh di bangku kuliah.
- 2) Mengembangkan kemampuan analisis, observasi, wawancara, dan penyusunan laporan.
- 3) Menambah pengalaman langsung berinteraksi dengan dunia usaha.

b. Bagi UMKM

- 1) Memberikan gambaran mengenai manfaat serta cara mengimplementasikan manajemen keuangan digital.
- 2) Menjadi bahan evaluasi dan masukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

c. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan kontribusi data lapangan yang dapat digunakan untuk pengembangan materi kuliah dan program pengabdian masyarakat.

1.3 Prosedur dan Pelaksanaan

Prosedur dan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan kegiatan KKL berjalan dengan baik serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui prosedur yang terstruktur, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait aktivitas operasional dan manajerial pada objek KKL yang dipilih.

1.3.1 Tahap Persiapan

Kuliah Kerja Lapangan ini memiliki beberapa tahapan persiapan sebelum melakukan tahap pelaksanaan, tahapan-tahapan tersebut antara lain:

1. Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada mata kuliah Kuliah Kerja Lapangan Mahasiswa mengikuti kegiatan pengarahan terhadap Kuliah Kerja Lapangan dan mendapatkan bekal atau ilmu untuk Kuliah Kerja Lapangan secara umum.
2. Mahasiswa mendapatkan kelompok dan dosen pembimbing yang telah ditetapkan, yang dibagikan melalui media online, kemudian melakukan diskusi terkait objek Kuliah Kerja Lapangan yang sesuai dengan Program Studi Manajemen.

3. Mahasiswa membuat surat izin untuk melakukan Kuliah Kerja Lapangan dan juga surat izin Kuliah Kerja Lapangan dari pihak Universitas Putra Bangsa yang kemudian diberikan kepada pemilik UMKM Yazaco Home Industri.
4. Mahasiswa mengunjungi objek yang akan digunakan untuk Kuliah Kerja Lapangan serta meminta izin kepada pemilik UMKM.
5. Mahasiswa menentukan judul laporan yang kemudian disetujui oleh dosen pembimbing.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dilaksanakan melalui beberapa tahapan dalam pengambilan data dan pengamatan langsung untuk penyusunan laporan. Adapun tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Minggu Keempat (April 2026)

Melakukan survey objek Kuliah Kerja Lapangan dan melakukan konfirmasi ke UMKM Lanting Intan terkait permohonan izin Kuliah Kerja Lapangan.

2. Minggu Kedua (Mei 2026)

Penulis berkonsultasi dan mengajukan judul Kuliah Kerja Lapangan kepada dosen pembimbing dan melakukan wawancara ke UMKM Yazaco Home Industri.

3. Minggu Ketiga (Mei 2025)

Penulis mengunjungi UMKM Yazaco Home Industri untuk melengkapi data lebih detail mengenai data pemasaran, keuangan,

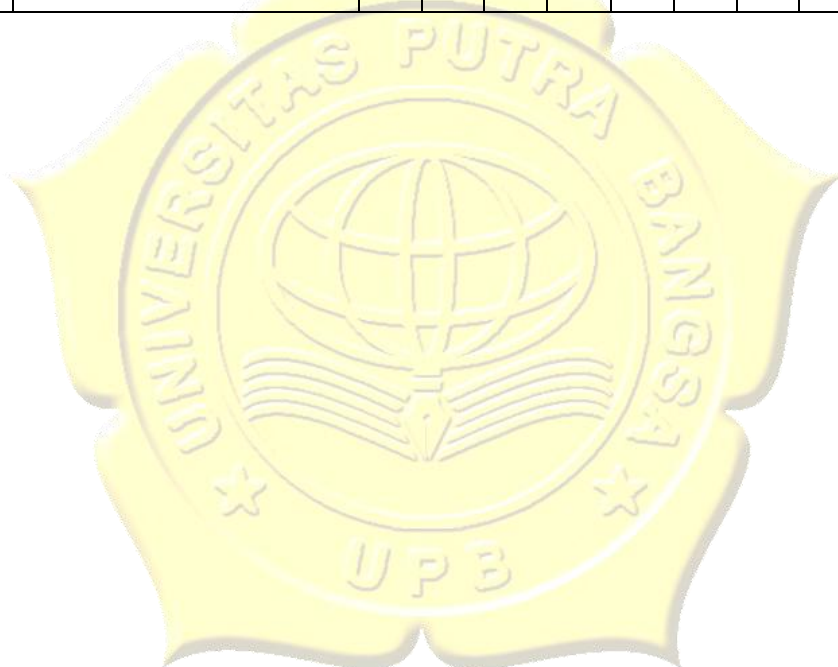
produksi, dan sumber daya manusia (SDM), dan Menyusun Laporan Kuliah Kerja Lapangan BAB II.

4. Minggu Keempat (Mei 2025)

Penulis melanjutkan Menyusun Laporan Kuliah Kerja Lapangan BAB III – BAB IV serta melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan.

Tabel 1- 1
Rencana Kegiatan Kuliah Kerja Lapangan

No	Materi	April				Mei				Juni			
1	Mencari Objek KKL												
2	Pelaksanaan KKL												
3	BAB I												
4	BAB II												
5	BAB III												



BAB 11

PEMBAHASAN

2.1 Latar Belakang UMKM Yazaco Home Industri

2.1.1 Gambaran Umum UMKM

UMKM Yazaco Home Industri merupakan usaha mikro kecil menengah dibidang industri pangan yang berbasis home industri (industri rumahan). Usaha ini didirikan pada tahun 2011 oleh Ibu Yuni Lestari dan berlokasi di Desa Kedung Puji RT 04/RW 03, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. UMKM Yazaco berfokus pada produksi makanan ringan dengan bahan dasar singkong.

Produk yang dihasilkan oleh UMKM Yazaco Home Industri yaitu manggleng, egg roll oyek dan tepung mocaf. Untuk produk unggulan yang paling banyak diminati dan digemari oleh masyarakat sekitar yaitu olahan singkong berupa manggleng yang menawarkan cita rasa khas tradisional. Semua produk yang diproduksi oleh UMKM tersebut diolah dengan memperhatikan kualitas bahan baku dan proses produksi. Dengan tetap mempertahankan proses produksi yang autentik dan berkelanjutan, umkm berkomitmen untuk terus menghadirkan produk yang lezat, sehat, dan alami serta terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Menambah varian rasa pada produksi manggleng merupakan upaya dalam inovasi produk agar tetap digemari oleh banyak kalangan. Berikut data varian rasa dan harga manggleng berdasarkan data terbaru yaitu:

Tabel II-1
Varian Rasa Dan Harga Jual Manggleng
UMKM Yazaco Home Industri

Varian Rasa Kemasan 150gram	Harga
Original	Rp13.000
Pedas Manis	Rp15.000
Jagung Manis	Rp13.000
Balado	Rp13.000
Sapi Panggang	Rp13.000

Sumber : UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Berdasarkan tabel 2.1 dijelaskan bahwa pada UMKM Yazaco Home Industri memiliki varian rasa yang beragam seperti rasa original, pedas manis, jagung manis, balado, dan sapi panggang dengan harga jual mulai dari Rp13.000,- sampai dengan Rp15.000,-. Inovasi rasa pada produk manggleng bertujuan untuk menarik minat konsumen yang lebih luas, baik dari kalangan penggemar makanan tradisional maupun mereka yang mencari rasa baru untuk cemilan sehari-hari.

Selain berkontribusi dalam pengembangan potensi pangan lokal, UMKM Yazaco Home Industri juga memiliki peran dalam mendukung perekonomian masyarakat sekitar melalui penciptaan lapangan kerja. Dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM), usaha ini pada awalnya dikelola secara langsung oleh pendiri tanpa melibatkan karyawan. Seiring berkembangnya usaha, proses perekrutan tenaga kerja dilakukan dengan melibatkan ibu rumah tangga di lingkungan sekitar. Perekrutan tersebut tidak berfokus pada latar belakang pendidikan, melainkan lebih

mengutamakan kedekatan personal, kepercayaan, serta ketersediaan tenaga kerja untuk mendukung proses produksi.

Hingga saat ini, UMKM Yazaco Home Industri belum memiliki struktur organisasi yang tersusun secara formal. Namun demikian, usaha ini telah memiliki tiga orang karyawan tetap yang bertugas pada bagian produksi dan satu orang karyawan yang membantu pengelolaan keuangan serta melakukan pengawasan terhadap proses produksi.

Seiring dengan perkembangan usahanya, UMKM Yazaco Home Industri berhasil menjadi salah satu tenant binaan Inkubator Wirausaha Inovasi Jawa Tengah (INWINOV) dan telah terdaftar secara resmi dalam sistem pemerintah. Pencapaian tersebut menunjukkan komitmen UMKM dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan daya saing melalui inovasi produk serta pengelolaan usaha yang lebih profesional.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, UMKM Yazaco Home Industri juga terus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan melalui penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih modern. Langkah ini bertujuan untuk mendukung keberlanjutan usaha, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kemampuan UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin dinamis. Upaya ini juga menjadi bagian dari langkah UMKM dalam membangun tata kelola usaha yang lebih profesional dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik juga

diharapkan dapat meminimalisir risiko kesalahan pencatatan serta mempermudah proses evaluasi kinerja usaha secara berkala. Dengan demikian, UMKM Yazaco Home Industri dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat dan terukur berdasarkan data keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.2 Data Perusahaan

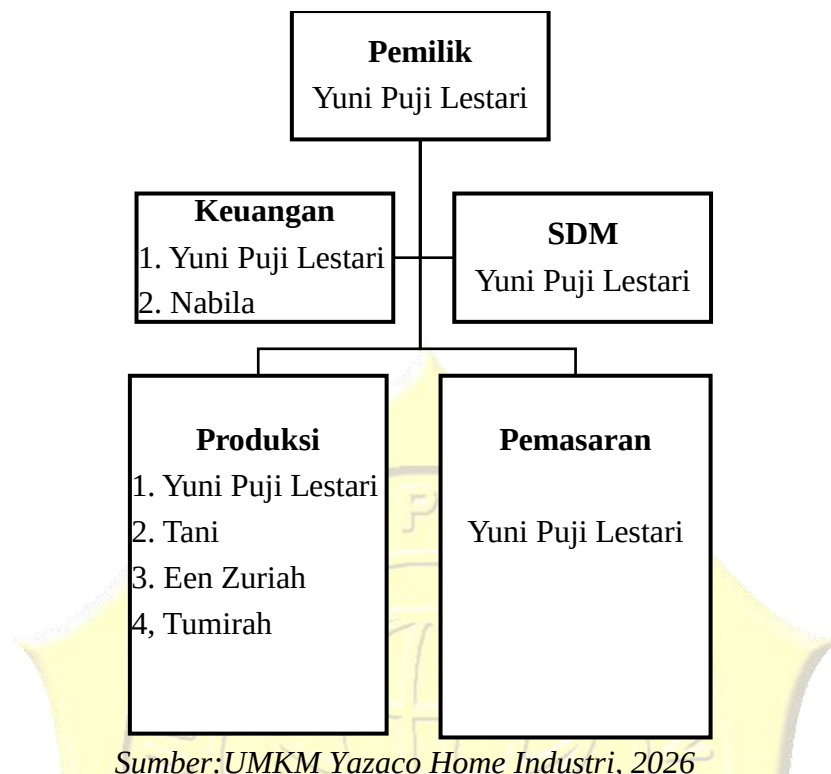
Berikut data perusahaan UMKM Yazaco Home Industri:

Nama Perusahaan	: Yazaco Home Industri
Bidang Usaha	: Makanan
Jenis Produk	: Manggleng
Alamat Perusahaan	: Desa Kedung Puji RT 04/Rw 03, Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah
Nomor Telepon	: 081391676185
Nomor Fax	: -
Alamat Email	: lestari.ypl175@gmail.com
Situs Web	: Yazaco Manggleng
Bank Perusahaan	: BRI
Bentuk Badan Hukum	: Usaha Kecil Mikro
Nomor Akte Pendiri	: 1234000310187
NPWP	: 48.475.928.7-532.000
Mulai Berdiri	: 2011

2.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan struktur yang menggambarkan bagaimana tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang didistribusikan serta dikoordinasi dalam suatu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi, setiap individu dalam organisasi memiliki pemahaman yang jelas mengenai peran dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Struktur organisasi ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari, sehingga seluruh aktivitas dapat berjalan secara terarah dan sistematis.

Selain itu, menurut Robins (2018) struktur organisasi adalah sistem formal yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengarahkan aktivitas para anggota organisasi untuk mencapai tujuan Bersama. Dalam struktur tersebut, ditentukan bagaimana pekerjaan dibagi, siapa yang memiliki otoritas untuk memberikan perintah, serta kepada siapa seseorang harus bertanggung jawab. Oleh karena itu, struktur organisasi sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi, dengan struktur organisasi dapat diketahui bagian kerja masing-masing. Hal ini juga mencerminkan sikap profesionalisme suatu perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi pada UMKM Yazaco Home Industri adalah sebagai berikut:



Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Gambar 2- 1
Struktur Organisai UMKM Yazaco Home Industri

Berdasarkan Gambar 2-1, bahwa UMKM Yazaco Home Industri memiliki total karyawan 4 orang, dengan masing-masing tenaga kerja yang dimiliki ditempatkan di beberapa bagian seperti keuangan, SDM, Pemasaran, dan produksi. Bagian Keuangan dan SDM dikelola oleh pemilik UMKM Yazaco Home Industri yaitu Ibu Yuni Puji Lestari dan dibantu anaknya yaitu Nabila. Pada bagian produksi pemilik juga mengerjakan bagian ini dibantu oleh 3 orang karyawan lainnya yaitu Tani, Een Zuriah dan Tumirah. Sedangkan untuk bagian pemasaran juga masih dikelola secara mandiri oleh pemilik UMKM Yazaco Home Industri.

Struktur organisasi yang digunakan UMKM Yazaco Home Industri adalah struktur organisasi bertingkat dengan masing-masing tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Pemilik UMKM Yazaco Home Industri

Pemilik UMKM Yazaco Home Industri memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan mengatur strategi serta mengambil kebijakan dalam UMKM Yazaco Home Industri
- b. Melakukan tanggung jawab penuh atas segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan dan aktivitas usaha
- c. Memimpin usaha dan membuat keputusan yang mendukung tujuan perusahaan
- d. Melakukan pengawasan dan pengendalian secara langsung.
- e. Melakukan pengurusan perizinan usaha

2. Bagian Keuangan

Bagian keuangan UMKM Yazaco Home Industri memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mengelola dan mengatur keuangan perusahaan serta pengangguran keuangan, baik dana masuk dan dana keluar yang berkaitan dengan UMKM Yazaco Home Industri.
- b. Membuat laporan keuangan secara berkala.
- c. Memastikan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat.

3. Bagian Produksi

Bagian produksi UMKM Yazaco Home Industri memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses produksi manggleng dari bahan baku singkong hingga digoreng menjadi keripik manggleng
- b. Melaporkan hasil produksi kepada pemimpin.
- c. Mengemas manggleng yang sudah digoreng ke dalam kemasan yang sudah diberi label.

4. Bagian Pemasaran

Berikut pemasaran UMKM Yazaco Home Industri memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menganalisis peluang pasar atau survei pasar.
- b. Melakukan penjualan sesuai target serta memperluas daerah jangkauan pemasaran.
- c. Mempromosikan manggleng yang telah diproduksi
- d. Melayani kebutuhan konsumen, seperti melakukan pengiriman barang dan mempersiapkan jadwal pengiriman barang sesuai pesanan.

5. Bagian SDM

Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) UMKM Yazaco Home Industri memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Mencari, menyeleksi, dan merekrut karyawan baru yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- b. Menyusun program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan karyawan.
- c. Melakukan evaluasi kinerja karyawan secara berkala.

2.2 Aspek Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam menilai kinerja dan kesehatan finansial suatu usaha. Melalui laporan keuangan, dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi arus kas, tingkat profitabilitas, serta posisi aset dan kewajiban perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada subbab ini akan dipaparkan laporan keuangan yang mencakup [sebutkan cakupannya, misalnya: laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas] sebagai dasar analisis kelayakan usaha yang akan dijalankan

2.2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu gambaran tentang Kesehatan finansial di dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan ini memberikan pandangan menyeluruh tentang suatu kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Dengan adanya laporan keuangan, berbagai pihak seperti investor, kreditor, dan manajemen dapat mengevaluasi kinerja perusahaan, membuat Keputusan investasi, dan mengidentifikasi potensi resiko.

Komponen keuangan secara umum terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan perusahaan disajikan melalui neraca yang menyajikan posisi keuangan perusahaan pada suatu titik waktu tertentu. Neraca menunjukkan asset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
2. Suatu kinerja keuangan pada perusahaan selama periode tertentu digambarkan dalam laporan laba rugi yang di dalamnya menyajikan pendapatan, beban, dan laba maupun rugi bersih bulanan.
3. Laporan perubahan ekuitas atau modal yang menggambarkan perubahan penggunaan modal setelah terjadi aktivitas operasional.
4. Laporan arus kas yang menunjukkan aliran masuk dan keluar kas selama periode tertentu. Laporan ini dikategorikan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pengelolaan keuangan pada UMKM Yazaco Home Industri dikelola mandiri oleh Ibu Yuni Puji Lestari selaku pemilik usaha. Dengan hanya mengandalkan pencatatan dengan buku manual atau buku tulis serta *history* chat, Ibu Yuni mengalami kesulitan untuk menyusun laporan keuangan dengan baik. Sampai saat ini UMKM Yazaco Home Industri belum memiliki pencatatan yang rutin, terstruktur, dan jelas, maka dari itu penulis akan menyajikan laporan keuangan sebagai gambaran laporan keuangan yang sesuai dengan standar laporan keuangan yang baik. Data yang disajikan didasarkan pada hasil penelitian dan juga wawancara dengan Ibu Yuni, selaku pemegang pengelolaan keuangan UMKM Yazaco Home Industri.

Pada laporan Kuliah Kerja Nyata ini akan menyajikan data penjualan untuk bulan April, dan Mei Tahun 2026 pada UMKM Yazaco Home Industri dapat dilihat pada table berikut:

Tabel II- 2
Laporan Penjualan UMKM Yazaco Home Industri
Bulan April – Mei 2026

Bulan	Kuantitas (bungkus)	Varian Rasa	Harga per bungkus (Rp)	Total Harga (Rp)
April	70	Original	13.000	910.000
	50	Pedas Manis	15.000	750.000
	80	Jagung Manis	13.000	1.040.000
	75	Balado	13.000	975.000
	60	Sapi Panggang	13.000	780.000
Mei	75	Original	13.000	975.000
	70	Pedas Manis	15.000	1.050.000
	80	Jagung Manis	13.000	1.040.000
	80	Balado	13.000	1.040.000
	65	Sapi Panggang	13.000	845.000
Total				9.405.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Berdasarkan tabel 2-2 dijelaskan bahwa kuantitas pada produksi UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2026 masing-masing adalah 145 bungkus manggleng original, 120 bungkus maggleng pedas manis, 160 bungkus manggleng jagung manis, 155 bungkus manggleng balado, dan 125 bungkus manggleng sapi panggang. Total nominal penjualan pada UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April sampai bulan Mei 2026 yaitu sebesar Rp9.405.000,-. Penjualan pada bulan mei mengalami peningkatan karena pada bulan tersebut banyak warung yang disekitar lingkungan maupun warung-warung

yang ada di pasar meminta stok yang telah habis karena penjualan mereka meningkat setelah lebaran untuk dijadikan oleh-oleh pada bulan April, yang mengakibatkan pada bulan Mei mengalami kenaikan untuk menyediakan atau menambah stok dari manggleng tersebut.

Dalam proses pembuatan sebuah produk, Perusahaan pasti akan mengeluarkan biaya, yang meliputi biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik, dan biaya lain-lain. Pada proses pembuatan produk UMKM Yazaco Home Industri ini melibatkan biaya bahan baku. Biaya tersebut merupakan salah satu komponen penting, dimana biaya bahan baku akan ikut diperhitungkan pada Laporan Laba Rugi. UMKM Yazaco Home Industri mengeluarkan biaya bahan baku selama 2 bulan sebagai berikut:

Tabel II- 3
Biaya Bahan Baku UMKM Yazaco Home Industri
Bulan April – Mei 2026

Bulan	Bahan Baku	Kuantitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
April	Singkong	120 kg	3.000	360.000
	Minyak Goreng	17 liter	20.500	348.500
	Bumbu-bumbu	1.5 kg	45.000	67.500
	Total			776.000
Mei	Singkong	130kg	3.000	390.000
	Minyak Goreng	19 liter	20.500	389.500
	Bumbu-bumbu	1,7 kg	45.000	76.500
	Total			856.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Tabel 2-3 merupakan biaya bahan baku yang digunakan UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April dan Mei tahun

2026. Total biaya bahan baku UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April sebesar Rp776.000,- dan untuk bulan Mei sebesar Rp856.000,-. Jadi total keseluruhan biaya bahan baku yang digunakan dalam 2 bulan yaitu sebesar Rp1.632.000,-.

Dalam proses pembuatan manggleng, UMKM Yazaco Home Industri tidak hanya memperhitungkan bahan baku saja namun juga dengan memperhitungkan biaya bahan penolong dengan jangka waktu 1 bulan sekali. Berikut ini adalah biaya penolong yang digunakan UMKM Yazaco Home Industri selama 2 bulan:

Tabel II- 4
Biaya Bahan Penolong UMKM Yazaco Home Industri
Bulan April – Mei 2026

Bahan Penolong	Kuantitas	Harga (Rp)	Total (Rp)
Sarung Tangan Plastik	10 pcs	2.000	20.000
Gas LPG (3kg)	3 tabung	25.000	75.000
Kemasan	700 pcs	2.500	1.750.000
Air	7 galon	6.000	42.000
Total			1.887.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Berdasarkan tabel II-4 dapat diketahui bahwa bahan penolong yang digunakan UMKM Yazaco Home Industri yaitu sarung tangan plastik, gas LPG 3kg, kemasan, dan air gallon. Total biaya bahan penolong UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April dan Mei 2026 yaitu Rp1.887.000,-.

Perhitungan biaya UMKM Yazaco Home Industri tidak hanya biaya bahan baku dan biaya bahan penolong saja tetapi juga melibatkan biaya tenaga kerja karyawan. Berikut ini adalah biaya tenaga kerja pada UMKM Yazaco Home Industri selama 2 bulan.

Tabel II- 5
Biaya Tenaga Kerja UMKM Yazaco Home Industri
Bulan April – Mei 2026

Bagian Tenaga Kerja	Jumlah	Upah	Jumlah Hari Kerja	Total (Rp)
Produksi	4	50.000/hari	16 hari	3.200.000
Total				3.200.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Berdasarkan tabel II-5 UMKM Yazaco Home Industri memiliki 4 karyawan dengan upah produksi sebesar Rp50.000/hari. Produksi pada UMKM Yazaco Home Industri dilakukan dengan setiap 2 hari dalam seminggu sehingga, dalam satu bulan UMKM Yazaco Home Industri memproduksi dengan jangka waktu 8 hari dalam satu bulan, dan untuk jangka waktu dua bulan menghabiskan waktu sebanyak 16 hari. Jadi, biaya tenaga kerja UMKM Lanting Intan pada bulan April dan Mei sebesar Rp3.200.000,-.

Biaya yang lain yaitu biaya *overhead* pabrik. UMKM Yazaco Home Industri melibatkan biaya *overhead* pabrik sebagai biaya pendukung dalam proses produksinya. Berikut ini merupakan tabel biaya *overhead* pabrik UMKM Yazaco Home Industri selama 2 bulan:

Tabel II- 6
Biaya Overhead Pabrik UMKM Yazaco Home Industri
Bulan April- Mei 2026

Biaya Overhead Pabrik	Jumlah Pengeluaran Per bulan (Rp)
Biaya Listrik	1.025.000
Total	1.025.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Yazaco Home Industri untuk biaya *overhead* pabrik pada bulan April dan Mei hanya mencakup biaya Listrik saja sebesar Rp1.025.000,-.

Berdasarkan biaya-biaya yang telah di uraikan diatas, berikut ini merupakan ringkasab dari beberapa tabel total biaya keseluruhan yang memuat biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik:

Tabel II- 7
Total Biaya UMKM Yazaco Home Industri
Bulan April – Mei 2026

Jenis Biaya	Jumlah
Biaya Bahan Baku	Rp1.632.000
Biaya Bahan Penolong	Rp1.887.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp3.200.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Rp1.025.000
Total	Rp7.744.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, 2026

Berdasarkan tabel II-6 dapat diketahui bahwa total biaya yang harus dikeluarkan oleh UMKM Yazaco Home Industri selama periode bulan April dan Mei tahun 2026 yaitu sebesar Rp7.744.000,-

Berdasarkan laporan penjualan pada tabel II-1 dan juga biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, serta biaya *overhead* pabrik, dapat dibuat laporan keuangan untuk UMKM Yazaco Home Industri. Laporan tersebut terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Berikut merupakan laporan keuangan UMKM Lanting Intan Periode April – Mei 2026:

Tabel II-8
Neraca UMKM Lanting Intan
Periode April – Mei 2025
(dalam rupiah)

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Utang	-
		Modal	3.000.000
Kas	395.000		
Persediaan	700.000		
Jumlah Aktiva Lancar	1.095.000		
Aktiva Tetap			
Peralatan	2.075.000		
Penyusutan Peralatan	(170.000)		
Jumlah Aktiva Tetap	1.905.000		
Total Aktiva	3.000.000	Total Pasiva	3.000.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, Tahun 2026

Berdasarkan informasi pada tabel II-8 memberikan gambaran bahwa, total aktiva dan total pasiva pada UMKM Lanting intan bulan April-Mei 2025 yaitu sebesar 3.000.000

Bentuk laporan laba rugi yang digunakan oleh UMKM Yazaco Home Industri yaitu dengan bentuk *single step* karena, lebih sederhana dan mudah dipahami. Berikut merupakan laporan laba rugi UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April – Mei 2026:

Tabel II- 9
Laporan Laba Rugi UMKM Yazaco Home Industri
Periode April – Mei 2026
(dalam rupiah)

Penjualan	9.405.000
Biaya-biaya	
Biaya Bahan Baku	1.632.000
Biaya Bahan Penolong	1.887.000
Biaya Tenaga Kerja	3.200.000
Biaya Overhead Pabrik	1.025.000
Total Biaya	7.744.000
Laba Bersih	1.661.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, Tahun 2026

Berdasarkan tabel 2-9 dijelaskan mengenai laporan laba rugi yang diperoleh UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2026. Tabel diatas menunjukkan bahwa selama melakukan produksi pada bulan April-Mei tahun 2026 UMKM Yazaco Home Industri memperoleh laba sebesar Rp1.661.000,-. Laba tersebut dihitung dari penjualan pada UMKM Lanting intan April-Mei tahun 2025 sebesar Rp9.405.000,- dikurangi dengan biaya-biaya seperti biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp7.744.000,-.

Salah satu bagian dari perubahan modal adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat dengan tujuan mengetahui kekayaan selama periode tertentu. Laporan perubahan modal UMKM Yazaco Home Industri dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel II- 10
Laporan Perubahan Modal UMKM Yazaco Home Industri
Periode April – Mei 2026
(dalam rupiah)

Modal Awal		3.000.000
Laba Bersih	1.661.000	
Prive	-	
Penambahan Modal		1.661.000
Modal Akhir		4.661.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri 2026

Berdasarkan tabel II-10, laporan perubahan moda awal, laba bersih usaha, prive, dan moda akhir. Modal awal pada UMKM Lanting intan sebesar Rp3.000.000 dengan laba Rp1.661.000,- menghasilkan modal akhir sebesar Rp4.661.000,-.

Menurut Sukamulja (2019), Laporan Arus Kas merupakan laporan yang mencerminkan aliran kas didalam perusahaan seperti arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan. Laporan arus kan ini memberikan informasin yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Berikut ini merupaka laporan arus kas UMKM Yazaco Home Industri periode bulan April-Mei tahun 2026:

Tabel II- 11
Laporan Arus Kas UMKM Yazaco Home Industri
Periode April – Mei 2026
(dalam rupiah)

Aktivitas Operasional	
A. PENERIMAAN	
Penerimaan Penjualan	9.405.000
B. PENGELUARAN	
Pembelian Bahan Baku	1.632.000
Biaya Bahan Penolong	1.887.000
Biaya Tenaga Kerja	3.200.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	1.025.000
Total Pengeluaran	(7.744.000)
Selisih Kas	1.661.000
Prive	-
Arus Kas Bersih	1.661.000
Saldo Kas Awal	-
Saldo Kas Akhir	1.661.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, Tahun 2026

Berdasarkan tabel II-11 diatas, dapat diketahui bahwa penerimaan penjualan UMKM Yazaco Home Industri pada bulan April-Mei tahun 2026 sebesar Rp9.405.000,-. Pengeluaran yang diperlukan seperti pembelian bahan baku, pembelian bahan penolong, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik dengan jumlah pengeluaran sebesar Rp7.744.000,-. Penerimaan penjualan dikurangi total pengeluaran disebut dengan selisih kas, yang mana jumlahnya sebesar Rp1.661.000,- yang menghasilkan arus kas bersih yakni Rp1.661.000,- dan menghasilkan saldo akhir Rp1.661.000,-.

2.2.2 Rencana Kebutuhan Investasi

Menurut Dyah (2020) investasi adalah membeli sejumlah saham dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividendi masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Rencana kebutuhan investasi adalah proses persiapan dana yang direncanakan oleh suatu perusahaan dengan mengelola asset dan pendapatan yang dimiliki secara rutin. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan asset dan kekayaan yang dimiliki ke tempat yang tepat.

Salah satu cara dalam mengembangkan usaha dapat dilakukan dengan cara investasi yang dilakukan dengan memperluas kegiatan pemasarannya, contohnya dengan membuka toko baru. Salah satu cara untuk melihat apakah kegiatan perusahaan dagang tersebut maju dan berkembang dengan banyaknya konsumen yang puas terhadap pelayanan yang diberikan.

Rencana pengembangan kebutuhan investasi pada UMKM Yazaco Home Industri akan melakukan penambahan dan pengembangan usaha apabila pemasaran dan pangsa pasar semakin luas. Perencanaan pembelian tambahan peralatan seperti mesin pemotong singkong dan mesin pendingin yang akan dilakukan oleh Ibu Yuni Puji Lestari selaku pemilik usaha. Berikut ini, penulis

membuat rencana kebutuhan investasi UMKM Yazaco Home Industri secara sederhana.

Tabel II- 12
Rencana Kebutuhan Investasi UMKM Yazaco Home Industri
Tahun 2026

Investasi	Jumlah	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
Mesin Pemotong Singkong	1 unit	800.000	800.000
Mesin Pendingin	1 unit	3.500.000	3.500.000
Total Investasi			4.300.000

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, Tahun 2026

2.2.3 Rencana Arus Kas

Pada sebuah usaha akan dipastikan mengalami mas naik dan turun, hal yang sama terjadi pada UMKM Yazaco Home Industri, hal tersebut berdampak pada pendapatan sebuah UMKM seperti kesulitan mendapatkan bahan baku untuk produksi. Penggunaan perencanaan arus kas yaitu untuk memperkirakan jumlah kas selama periode tertentu. Arus kas setiap periode tidak akan sama karena, Perusahaan biasanya membuat rencana berdasarkan data periode sebelumnya, seperti kapan penjualan akan meningkat atau kemungkinan akan terjadi periode tertentu. Berikut adalah tabel Rencana Arus Kas UMKM Lanting Intan periode bulan April – Mei 2026:

Tabel II- 12
Rencana Arus Kas UMKM Yazaco Home Industri
Periode Juni 2026 (dalam rupiah)

Aktivitas Operasional	
A. PENERIMAAN	
Penerimaan Penjualan	11.286.000
B. PENGELUARAN	
Pembelian Bahan Baku	1.958.400
Biaya Bahan Penolong	2.252.400
Biaya Tenaga Kerja	3.840.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	1.230.000
Total Pengeluaran	(9.280.800)
Selisih Kas	2.005.200
Prive	-
Arus Kas Bersih	2.005.200
Saldo Kas Awal	1.661.000
Saldo Kas Akhir	3.666.200

Sumber: UMKM Yazaco Home Industri, Tahun 2026

Rencana arus kas bulan Juni 2026 menunjukkan bahwa penjualan UMKM Yazaco Home industry mengalami peningkatan 20%. Hal ini bisa terjadi apabila adanya tambahan permintaan produk yang meningkat akibat dari mulainya pemasaran pada *e-commerce* seperti Shopee dan Tik-Tok. Pada rencana arus kas diperkirakan saldo kas akhir bulan Juni 2026 berjumlah Rp3.666.200,-.

2.2.4 Rencana Kebutuhan Pinjaman

Ibu Yuni Puji Lestari, selaku pemilik UMKM Yazaco Home Industri mengatakan bahwa dengan melihat kondisi keuangan yang tersedia dan yang dimiliki masih cukup untuk digunakan dalam perputaran produksi serta operasional dalam bisnisnya. Beliau memutuskan untuk tidak merencanakan pinjaman terhadap pihak perbankan. Oleh karena itu, Ibu Yuni tidak perlu membebani perusahaan dengan biaya yang berasal dari pinjaman perbankan.

Dalam mengatasi masalah pada bagian keuangan, dalam hal ini Ibu Yuni lebih memilih meminjam dana dari rekan usaha atau anggota keluarga jika diperlukan. Hal tersebut dilakukan karena, tidak akan dikenai bunga yang harus dibayarkan sehingga lebih aman dan tidak menambah beban yang harus dikeluarkan perusahaan. Karena, jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya, pinjaman yang berasal dari bank memiliki beban yang relative lebih besar dan dapat memberatkan perusahaan ketika kondisi keuangan sedang berada diposisi sulit.

2.2.5 Rencana Pengembalian Dana Pinjaman

Ibu Yuni atau pemilik dari UMKM Yazaco Home Industri tidak memiliki rencana pengembalian atau pinjaman terhadap pihak perbankan sebagai tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Sehingga, untuk rencana pengembalian dana yang ditanggungkan terhadap pihak perbankan tidak ada.

2.2.6 Agunan yang Dimiliki

Agunan atau jaminan adalah asset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pihak pemberi pinjaman sebagai penutup resiko kerugian yang ditanggung oleh pemberi pinjaman jika peminjam tidak mampu melunasi kewajibannya. Dalam hal ini, agunan yang dimiliki oleh UMKM Yazaco Home Industri jika mempunyai pinjaman adalah berupa sertifikat tanah, kendaraan, dan bangunan.

2.3 Pemanfaatan Teknologi

2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi

Teknologi Informasi adalah sebuah teknologi yang berguna untuk membantu manusia dalam proses membuat, mengolah, mengubah, dan menyimpan informasi. Hingga saat ini, dalam proses perkembangannya teknologi memiliki peranan penting dalam proses usaha.

Saat ini, Ibu Yuni Puji Lestari selaku pemilik UMKM Yazaco Home Industri sudah memanfaatkan dan menggunakan media promosi dalam melakukan promosi seperti pada platform *Instagram*, *TikTok*, *Facebook*, dan *Shopee*. Hal ini dilakukan untuk menarik pangsa pasar yang lebih banyak dan luas, meskipun pada kenyataannya saat ini UMKM Yazaco Home Industri sudah mencapai kota-kota besar seperti Yogyakarta, Semarang, Bandung, Jakarta sampai Sumatera.

Selain pemanfaatan platform e-commerce yang masih berjalan, Ibu Yuni Puji Lestari selaku pemilik UMKM Yazaco Home Industri juga berencana untuk mulai memanfaatkan media pengelolaan keuangan yang sudah ada dan terjamin keamanannya seperti SIAPIK.

SIAPIK merupakan aplikasi pencatatan keuangan yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam mengelola transaksi usaha secara lebih tertata, praktis, dan sistematis. Melalui aplikasi ini, pelaku usaha dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun laporan keuangan sederhana, memantau arus kas, serta mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat. Pemanfaatan SIAPIK juga dapat mendukung peningkatan literasi keuangan dan memudahkan UMKM dalam menyiapkan data keuangan apabila diperlukan untuk pengajuan pendanaan atau evaluasi perkembangan usaha di masa mendatang. Dengan penggunaan aplikasi ini, Ibu Yuni berharap pengelolaan keuangan pada UMKM Yazaco Home Industri menjadi lebih efektif, transparan, dan mendukung keberlanjutan usaha.

2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah dimiliki

Pemilik UMKM Yazaco Home Industri saat ini hanya memiliki peralatan untuk membantu proses produksi dan masih belum memanfaatkan teknologi dalam produksinya. Peralatan yang

dimiliki oleh UMKM Yazaco Home Industri diantaranya ada alat pemotong singkong dan alat press/*vacuum* pengemasan untuk pengiriman jarak jauh. Untuk peralatan yang berkaitan dengan teknologi informasi yang sudah dimiliki oleh UMKM Yazaco Home industri yaitu *Handphone* yang digunakan untuk menunjang pemasaran produk yang dimiliki kedalam maupun luar kota.

2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Tahap perencanaan pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan oleh UMKM Yazaco Home Industri yaitu dengan memanfaatkan sarana media sosial *Shopee*, dan mengembangkan sara media sosial yang sudah ada yakni *Instagram*, *TikTok*, *Whatsapp*, dan *Facebook*. Dengan mengembangkan konten-konten berisi iklan pemasaran produk, hal ini juga akan mempermudah proses komunikasi dengan pelanggan khususnya terkait persediaan dan juga pemasaran.

Selain itu, pada tahap pengembangan teknologi informasi, UMKM Yazaco Home Industri juga dapat mulai memanfaatkan SIAPIK sebagai media pengelolaan keuangan usaha. Tahapan pengembangannya meliputi pembuatan akun dan pengaturan profil usaha, pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara rutin, pengelompokan biaya operasional dan pendapatan, hingga penyusunan laporan keuangan secara berkala melalui aplikasi.

Integrasi pencatatan keuangan dengan aktivitas pemasaran digital ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam memantau arus kas, mengevaluasi efektivitas penjualan dari masing-masing media sosial, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data. Dengan demikian, tidak hanya aspek pemasaran yang berkembang, tetapi juga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih terstruktur dan efisien.

2.4 Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1 Rencana Pengembangan Usaha

Rencana pengembangan usaha yang dilakukan oleh UMKM Yazaco Home Industri yaitu dengan memfokuskan pada perluasan pangsa pasar di dalam kota maupun di luar kota, dengan mempromosikan produknya dan memperbaiki system keuangan UMKM. Selain rencana tersebut, UMKM Yazaco Home Industri juga memiliki rencana untuk menambah peralatan produksi seperti mesin pemotong singkong dan mesin pendingin yang berguna untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

2.4.2 Tahap-Tahap Pengembangan Usaha

Tahap-tahap pengembangan usaha pada UMKM Yazaco Home Industri dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tahap Penambahan Peralatan

Pada tahap yang pertama ini, UMKM Yazaco Home Industri mempunyai sebuah rencana untuk menambah alat dalam proses produksinya yaitu berupa mesin pemotong singkong dan mesin

pendingin. Adanya penambahan alat tersebut bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah proses produksi terutama pada proses pemotongan dan penyimpanan produk siap jadi.

2. Tahap Perluasan Pangsa Pasar

Pada tahap perluasan pangsa pasar, UMKM Yazaco Home Industri memanfaatkan media sosial resmi untuk memperluas penjualan produk lantingnya ke berbagai wilayah sehingga dapat memperluas pangsa pasar.

3. Tahap Pemanfaatan Pengelolaan Keuangan digital

Pemilik UMKM Yazaco Home Industri berencana untuk memperbaiki sistem keuangan yang ada dengan memanfaatkan teknologi pengelolaan keuangan digital seperti SIAPIK yang dikuncurkan oleh Bank Indonesia. Tahapan pengembangannya meliputi pembuatan akun dan pengaturan profil usaha, pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran secara rutin, pengelompokan biaya operasional dan pendapatan, hingga penyusunan laporan keuangan secara berkala melalui aplikasi. Integrasi pencatatan keuangan dengan aktivitas pemasaran digital ini diharapkan dapat membantu pemilik usaha dalam memantau arus kas, mengevaluasi efektivitas penjualan dari masing-masing media sosial, serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat dan berbasis data. Dengan demikian, tidak hanya

aspek pemasaran yang berkembang, tetapi juga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih terstruktur dan efisien.



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Pengelolaan keuangan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam menjalankan suatu bisnis. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan keuangan memiliki dampak besar pada aktivitas keuangan setiap hari. Salah satu bagian dari mengelola keuangan yang baik yaitu dengan membuat laporan keuangan dan manajemen kas, yang akan berdampak pada perusahaan. Sebuah perusahaan dalam menjalani bisnisnya akan melakukan hal tersebut, karena perusahaan mendapatkan atau mengetahui tentang informasi kondisi keuangannya, dan menjadikan dasar dalam menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan apa saja langkah yang dapat membantu perusahaan agar semakin dan terus berkembang, dan mencapai titik kesuksesan.

Berdasarkan hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah dilaksanakan di UMKM Yazaco Home Industri, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Yazaco Home Industri merupakan usaha yang bergerak di bidang pengolahan pangan berbahan dasar singkong dan memiliki potensi untuk terus berkembang. Produk yang dihasilkan telah dipasarkan ke berbagai daerah serta memiliki variasi rasa yang mampu meningkatkan daya tarik konsumen.
2. Pengelolaan keuangan pada UMKM Yazaco Home Industri masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis dan riwayat percakapan

(chat), sehingga pencatatan transaksi belum dilakukan secara rutin, sistematis, dan sesuai dengan standar penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau kondisi keuangan dan mengambil keputusan bisnis secara tepat.

3. Berdasarkan data penjualan bulan April hingga Mei 2026, UMKM Yazaco Home Industri memperoleh total penjualan sebesar Rp9.405.000 dengan total biaya operasional sebesar Rp7.744.000, sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp1.661.000. Hal ini menunjukkan bahwa usaha masih mampu menghasilkan keuntungan dan memiliki peluang untuk terus berkembang.
4. Pemanfaatan teknologi informasi pada UMKM Yazaco Home Industri telah diterapkan pada aspek pemasaran melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, WhatsApp, dan Shopee. Namun, penerapan teknologi pada aspek pengelolaan keuangan belum dilakukan secara optimal.
5. Implementasi manajemen keuangan digital melalui aplikasi SIAPIK menjadi salah satu alternatif yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengendalian arus kas, serta meningkatkan efektivitas dan akurasi pengelolaan keuangan. Penerapan sistem tersebut juga diharapkan mampu mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

3.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi UMKM Yazaco Home Industri

- UMKM sebaiknya mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan digital secara konsisten, misalnya menggunakan aplikasi SIAPIK, agar proses pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, akurat, dan mudah dipantau.
- Pemilik usaha perlu menyusun laporan keuangan secara berkala, seperti laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, dan arus kas sebagai dasar dalam mengevaluasi perkembangan usaha serta pengambilan keputusan bisnis.
- UMKM diharapkan terus meningkatkan pemasaran digital melalui media sosial dan platform e-commerce dengan membuat konten promosi yang lebih menarik, aktif, dan konsisten sehingga mampu memperluas jangkauan pasar.
- Perencanaan pengembangan usaha, seperti penambahan peralatan produksi, perlu direalisasikan secara bertahap agar kapasitas produksi meningkat dan mampu memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang.

2. Bagi Universitas Putra Bangsa

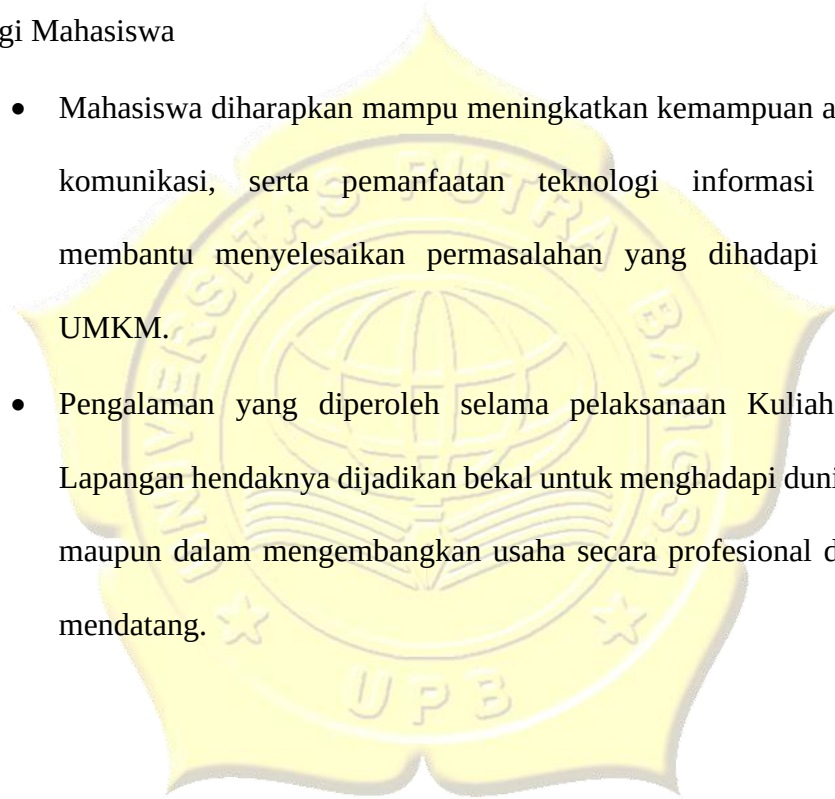
- Universitas diharapkan terus memperluas kerja sama dengan berbagai UMKM sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman

lapangan yang lebih beragam serta mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

- Program Kuliah Kerja Lapangan diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai sarana peningkatan kompetensi mahasiswa dalam menganalisis permasalahan usaha dan memberikan solusi yang aplikatif bagi UMKM.

3. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan analisis, komunikasi, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM.
- Pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan hendaknya dijadikan bekal untuk menghadapi dunia kerja maupun dalam mengembangkan usaha secara profesional di masa mendatang.



DAFTAR PUSTAKA

- Astawinetu, D. (2020). *Manajemen investasi dan pasar modal*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bank Indonesia. (n.d.). *SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasin Keuangan)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi*. Yogyakarta: Andi.
- UMKM Yazaco Home Industri. (2026). *Data hasil wawancara dan dokumentasi internal UMKM Yazaco Home Industri*. Kebumen.





Lampiran 1

Surat Nomor Induk Berusaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO NOMOR INDUK BERUSAHA: 1234000310187

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : YUNI PUJI LESTARI |
| 2. Alamat Kantor | : DK, PLANA, Kel. Kedungpuji, Kec. Gombang, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah |
| No. Telepon | : 81391676185 |
| Email | : Lestari.ypl75@gmail.com |
| 3. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 4. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanaan, serta pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan.

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai Sertifikasi Jaminan Produk Halal (SJPH) berdasarkan pernyataan mandiri Pelaku Usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 8 Maret 2021

**Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 5 Oktober 2021

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.





PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
LAMPIRAN
NOMOR INDUK BERUSAHA: 1234000310187**

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha untuk:

A. Tabel Kegiatan Usaha Skala UMK KBLI Risiko Rendah Perizinan Tunggal

No.	Kode KBLI	Judul KBLI	Lokasi Usaha	Klasifikasi Risiko	Perizinan Berusaha		Jenis Produksi	Nomor SNI dan/atau SH*
					Jenis	Legalitas		
1	10794	Industri Kerupuk, Keripik, Peyek Dan Sejenisnya	Desa Kedungpuji RT 04 RW 03 Kecamatan Gombong, Kel. Kedungpuji, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah Kode Pos: 54411	Rendah	NIB	Untuk persiapan, operasional, dan/atau komersial kegiatan usaha	Keripik singkong, sagon oyek, semprong oyek	SJPH difasilitasi BPJPH

* SNI: Standar Nasional Indonesia, SH: Sertifikat Halal

1. Dengan ketentuan bahwa NIB tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
3. Pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen NIB tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Lampiran 2

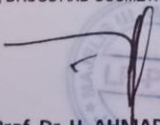
Surat Sertifikat Halal


 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 مَجْلِسُ أُولَىٰ اَیْمَانِ اِنْدُونِیَا پُرَوِیْنِی جَاوَا تَنْجَا
 MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH
 THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA CENTRAL JAVA
 مرفقة لاثبات الحلال
 LAMPIRAN KETETAPAN HALAL
 THE ATTACHMENT OF HALAL DECREE
 Nomor : LPPOM-15100083031121 : المرقم

Nama Perusahaan : YAZACO : اسم الشركة
 Company Name : YAZACO : اسم المصنع
 Nama Pabrik : YAZACO : عنوان الصنع
 Factory Name : Desa Kedungpuji RT: 04 RW: 03 Kecamatan Gombang, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia. : مجموعة المنتجات
 Alamat Pabrik : Makanan Ringan : نوع المنتجات
 Factory Address : Snack Tradisional : اسم المنتجات
 Kelompok Produk : TERLAMPIR :
 Product Groups :
 Jenis Produk :
 Product Type :
 Nama Produk :
 Product Name :

NO	Nama Produk
1	MANGGLENG BUDIN YAZACO ORIGINAL
2	MANGGLENG BUDIN YAZACO RASA PEDAS MANIS
3	MANGGLENG BUDIN YAZACO RASA JAGUNG MANIS
4	MANGGLENG BUDIN YAZACO RASA SAPI PANGGANG
5	MANGGLENG BUDIN YAZACO RASA SUPER PEDAS
6	MANGGLENG BUDIN YAZACO RASA BALADO
7	MANGGLENG BUDIN YAZACO RASA MANIS GULA AREN
8	AKAR OYEK YAZACO RASA GURIH
9	AKAR OYEK YAZACO RASA MANIS
10	AKAR OYEK YAZACO RASA WIJEN

Berlaku sampai dengan : 19 NOVEMBER 2025 : وصالحة إلى
 Valid Until : 19 NOVEMBER 2021 : اصدرت هذه الشهادة في :
 Dikeluarkan di Semarang pada :
 Issued in Semarang on

مديرجة البحوث فيالأطعمةوالإدويةومستحضرات التجميل بالمجلس جاوى الوسطى
 DIREKTUR LEMBAGA PENGAJIAN PANGAN
 OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA MUI JATENG
 DIRECTOR OF THE ASSESSMENT INSTITUTE
 FOR FOODS, DRUGS AND COSMETICS OF ULAMA CENTRAL JAVA

 Prof. Dr. H. AHMAD ROFIQ, M.A.

MUI Jawa Tengah : Jl. Pandanaran No. 126 Semarang Telp/Fax : (024) 841 3942 Email : muijateng@yahoo.co.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI JAWA TENGAH
THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA CENTRAL JAVA

KETETAPAN HALAL

اثبات الحلال

HALAL DECREE

No. : LPPOM-15100083031121 : الرقم

إن مجلس العلماء الإندونيسي - بعد الاختبارات والبحوث - بالإعتماد على فحص الحبوب والإجراءات من Majelis Ulama Indonesia (MUI), setelah melakukan pengujian dan pembahasan, berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan oleh (The Indonesian Council of Ulama, after examining, and discussing the audit result conducted by).

LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM MUI)

قرر بان المنتجات الغذائية أو الأدوية أو مستحضرات التجميل المبين إسمها أدناه حلال حسب متطلبات الشريعة الإسلامية
Menetapkan bahwa produk yang disebutkan namanya di bawah ini adalah HALAL menurut Syariat Islam (declare that the product stated below as HALAL according to the Islamic Law)

Nama Perusahaan : YAZACO : إسم الشركة
Name of Company : YAZACO :
Alamat Perusahaan : Desa Kedungpuji RT. 04 RW. 03 Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia. : عنوان الشركة
Company's Address : YAZACO :
Nama Pabrik : YAZACO : اسم المصنع
Name of Factory : YAZACO :
Alamat Pabrik : Desa Kedungpuji RT. 04 RW. 03 Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia. : عنوان المصنع
Factory's Address : YAZACO :

Dikeluarkan di Semarang pada : 19 NOVEMBER 2021 : أصدرت هذه الشهادة بسماء الله في
Issued in Semarang on : 19 NOVEMBER 2025 :
Berlaku sampai dengan : : وصالحة إلى
Valid until : :
Mادامت تركييات المواد المشر إليها وعملية إنتاجها ونظام ضمان الحلال (HAS 23000) مطابقة على الشكل الذي قرره قسم الإفتاء بالمجلس

selama bahan-bahan, proses produksi dan Sistem Jaminan Halal (HAS 23000) yang diterapkan sesuai dengan keputusan Komisi Fatwa MUI.
as long as the ingredient, production proses, and the implementation of Halal System Assurance System (HAS 23000) are in accordance to the decree of Fatwa Commission of the Indonesian Council of Ulama.

مرئيس قسم الإفتاء بالمجلس جاوى الوسطى
DITETAPKAN/ENACTED BY:
KETUA KOMISI FATWA MUI JATENG
HEAD OF THE FATWA COMMISSION OF ULAMA CENTRAL JAVA

الرئيس العام للمجلس جاوى الوسطى
DISETUUJI/APPROVED BY:
KETUA UMUM MUI JATENG
CHAIRMAN OF MUI CENTRAL JAVA

Dr. KH. Fadolan Musyaffa', LC. MA

Prof. Dr. H. AHMAD ROFIQ, MA

Dr. KH. AHMAD DARODJI, M.Si

MUI Jawa Tengah : Jl. Pandanaran 126 Semarang Telp./Fax : (024) 841 7301, 841 3942 Email : mujateng@yahoo.co.id, / mui.jawatengah@gmail.com

Lampiran 3

Surat Halal Asuransi



LEMBAGA PENGKAJIAN PANGAN, OBAT-OBATAN DAN KOSMETIKA
MAJELIS ULAMA INDONESIA (LPPOM-MUI) JAWA TENGAH
THE ASSESSMENT INSTITUTE FOR FOODS, DRUGS, AND COSMETICS
THE INDONESIAN COUNCIL OF ULAMA (LPPOM-MUI) CENTRAL JAVA

HALAL ASSURANCE SYSTEM STATUS

保证哈拉系统的状态

NO. HAS1B5583/112021/YAZ

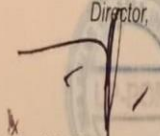
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdsarkan pemeriksaan dokumen dan audit implementasi Sistem Jaminan Halal, Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika - Majelis Ulama Indonesia (LPPOM - MUI) Jawa Tengah menyatakan bahwa:
 Based on the on-desk appraisal and implementation audit of Halal Assurance System, The Assesment Institute for Foods, Drugs and Cosmetics - The Indonesian Council of Ulama (LPPOM-MUI) Central Java states that:
 按照审查文件和审计哈拉保证系统, LPPOM-MUI JAWA TENGAH 宣布:

Nama Perusahaan (公司名称) : **YAZACO**
 Name of Company
 Alamat Perusahaan/Pabrik (公司地址): **Desa Kedungpuji RT: 04 RW: 03 Kecamatan Gombong, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia.**
 Address

dinilai telah menerapkan Sistem Jaminan Halal
 has been implementing Halal Assurance System
 已贯彻执行哈拉保证系统

dengan kategori/with category/ 评分
CUKUP / FAIR

Semarang, **19 NOVEMBER 2021**
 Direktur,
 Director,

Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA

Berlaku sampai dengan / Valid Until / 有效期至 **19 NOVEMBER 2025**

Lembar ini bukan merupakan sertifikat SJH/This is not HAS Certificate

Lampiran 4

Surat Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan

 PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN DINAS KESEHATAN Jl. HM. Sarbini No. 27 Kebumen Telp. (0287) 381572		
SERTIFIKAT PENYULUHAN KEAMANAN PANGAN NOMOR :1283.3305.16		
Di berikan kepada:		
Nama	: YUNI PUJI LESTARI	
Jabatan	: Pemilik/ Penanggung Jawab Industri Rumah Tangga	
Alamat	: Kedungpuji Rt 4 Rw 3 Gombong Kebumen	
Yang telah mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP) dalam rangka Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.04.12.2202 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga yang diselenggarakan di :		
Kabupaten	: Kebumen	
Propinsi	: Jawa Tengah	
Pada Tanggal	: 18 s/d 19 Mei 2016	
	Kebumen, 19 Mei 2016 Kepala DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN  Dr. H. YOHANA RINI KRISTIANI, M. Kes Pembina Utama Muda NIP. 19621217 198902 2 003	

Lampiran 5

Surat Sertifikat Merek


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
SERTIFIKAT MEREK

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas nama Negara Republik Indonesia berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek, memberikan hak Merek kepada:

Nama dan alamat Pemegang Merek : Yuni Puji Lestari
Desa Kedungpuji, RT. 04 RW. 03
Kec. Gombong, Kab. Kebumen
Jawa Tengah, 54411,
Indonesia

Tanggal Penerimaan : 31 Desember 2019

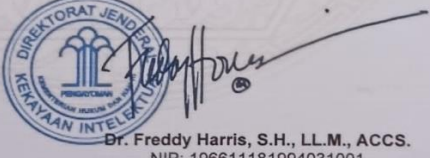
Nomor Pendaftaran : IDM000859369

Etiket Merek : 

Perlindungan hak atas Merek tersebut diberikan untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2029, dan jangka waktu perlindungan itu dapat diperpanjang. (Pasal 35)

Sertifikat merek ini dilampiri dengan contoh merek dan jenis barang/jasa yang tidak terpisahkan dari sertifikat ini.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP: 196611181994031001

Signed by e-Administrasi Persebaran KI
on 2021/05/31 09:49:34

(250) MEREK INDONESIA

(111) IDM000859369

(190) DIREKTORAT JENDERAL
KEKAYAAN INTELEKTUAL

(151) 31 Mei 2021

(210) Nomor Permohonan : DID2019081539
 (220) Tanggal Pengajuan : 31 Desember 2019
 Tanggal Penerimaan : 31 Desember 2019

(730) Nama dan Alamat Pemilik Merek:
 Yuni Puji Lestari
 Desa Kedungpuji, RT. 04 RW. 03
 Kec. Gombong, Kab. Kebumen
 Jawa Tengah, 54411,
 Indonesia

(551) Kelas Barang/Jasa : 29
 (NCL 11)

(740) Nama dan Alamat Konsultan HKI:

(591) Uraian warna :
 MERAH DAN KUNING

(566) Arti bahasa/huruf/angka asing dalam contoh
 Merek:
 Tidak Ada Terjemahan

(540) Contoh Etiket:

(320) Data Prioritas :

	Nomor	Tanggal	Negara



(510) Uraian Barang/Jasa

Kelas 29 :

=== sayur-sayuran dalam kemasan; Singkong goreng; buah dan sayuran yang diawetkan, dikeringkan dan dimasak; buah dan sayuran olahan; buah dan sayuran yang diawetkan, dikeringkan dan dimasak; buah dan sayuran yang diawetkan; buah dan sayuran olahan; buah dan sayuran yang diawetkan, dikeringkan dan dimasak; buah dan sayuran yang diawetkan; buah dan sayuran olahan; sayuran kaleng atau botol; Sayuran (dalam) botol; sayuran, diolah; keripik singkong; Makanan ringan berbahan dasar singkong; singkong, diolah; buah dan sayuran yang diawetkan ===

Lampiran 6

Surat Permohonan Izin Kuliah Kerja Lapangan



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 10/Rek/KKL/E/IV/2026
Lamp : -
Hal : **PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN**

Kebumen, 29 April 2026

Kepada
Yth. Pimpinan Yazaco Home Industri
Jl. Raya Plana, RT 04/RW.03, Desa Kedungpuji,
Kec. Gombong, Kab. Kebumen.
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Nabilla Fisca Ardyanteki	235505185	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083869521646
Muhammad Anwar Rasyid	235505180	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	08976344731
Ma'ruf Ade Muflichun	235505171	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	083116248178
Lia Setia Amalia	235505158	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	082322370280

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 29 April 2026 s.d 29 Juni 2026.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
REKTOR



Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.
NIDN. 0612097501

Lampiran 7

Surat Ketersediaan Tempat KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

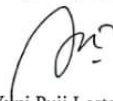
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Yuni Puji Lestari
Jabatan	: Pimpinan
Instansi/Perusahaan	: Yazaco Home Industri
Alamat	: Rt 04 / Rw 03, Desa Kedung Puji, Kec Gombong
Nomor HP / WA	: 08222597710

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2025-2026.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 April 2026
Yang menyatakan,



Yuni Puji Lestari

Lampiran 8**Surat Ketersediaan Unggah Vidio KKL**

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada
Yth. Ketua Program Studi S1 Manajemen
Universitas Putra Bangsa

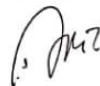
Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Puji Lestari
Jabatan : Pemilik
Instansi/Perusahaan : Yazaco Home Industri
Alamat : Rt 04 / Rw 03, Desa Kedung Puji, Kec Gombong
Nomor HP / WA : 08222597710

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada Instansi/Perusahaan milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 17 April 2026
Yang menyatakan,



Yuni Puji Lestari

Lampiran 9

Pengajuan Judul

PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nabilla Fisca Ardyanteki

NIM : 235505185

Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN BERBASIS DIGITAL PADA
UMKM YAZACO HOME INDUSTRI"**

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 29 April 2026

Mahasiswa

Dosen Pembimbing



(Nabilla Fisca Ardyanteki)

NIM : 235505185



(Susi Astuti, S.E., M.Ak., Ak., CA)

NIDN : 0609097804

Lampiran 10

Kartu Bimbingan Kegiatan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 10 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : Nedha Fata Andhika
NIM : 235505185
Judul KKL : "IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM
YAZACO HOME INDUKSI"

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	17 April 2026	Survei dan observasi tempat KKL	
2.	21 April 2026	Pemohonan izin KKL dan wawancara	
3.	30 April 2026	Penyerahan surat izin KKL	
4.	08 Mei 2026	Wawancara profil UMKM	
5.	22 Mei 2026	Wawancara manajemen keuangan UMKM	
6.	29 Mei 2026	Ikut serta dalam proses produksi	
7.	06 Juni 2026	Proses produksi lanjutan	
8.	12 Juni 2026	Pengambilan video dan dokumentasi	
9.	20 Juni 2026	Wawancara tahap akhir keuangan	
10.	26 Juni 2026	Wawancara tahap akhir produksi & SDM	
11.	27 Juni 2026	Wawancara tahap akhir pemasaran	
12.	03 Juli 2026	Penyerahan dengan pemilik UMKM	

Kebumen, 03 Juli 2026

Pembimbing

Yuni Puji L

Lampiran 11



PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Nama Mahasiswa : Nabilla Fiska Ardyantek
NIM : 235505105
Judul KKL : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL PADA UKM
MALACO HOME INDUSTRY
Pembimbing KKL : Supi Astuti, S.E., M.Ak., Ak. CA

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20 April 2026	Penentuan tempat dan pengajuan judul	Astuti
2.	27 April 2026	Pengajuan judul dan ACC	Astuti
3.	04 Mei 2026	Pengajuan Bab I dan ACC	Astuti
4.	18 Mei 2026	Pengajuan Bab II	Astuti
5.	08 Juni 2026	Revisi Bab II & ACC	Astuti
6.	12 Juni 2026	Pengajuan Bab III	Astuti
7.	15 Juni 2026	Revisi Bab III	Astuti
8.	18 Juni 2026	Revisi Lampiran	Astuti
9.	06 Juli 2026	ACC Bab III	Astuti
10.	15 Juli 2026	Tanda tangan pengesahan	Astuti

Kebumen, 15 Juli 2026

Dosen Pembimbing

Astuti
Supi Astuti

Lampiran 12

Foto Produk



Sumber: UMKM Yazaco Home Industri 2026

Lampiran 13

Domukentasi Proses Produksi



Sumber: UMKM Yazaco Home Industri 2026

Lampiran 14

Foto Bersama Pemilik UMKM Yazaco Home Industri

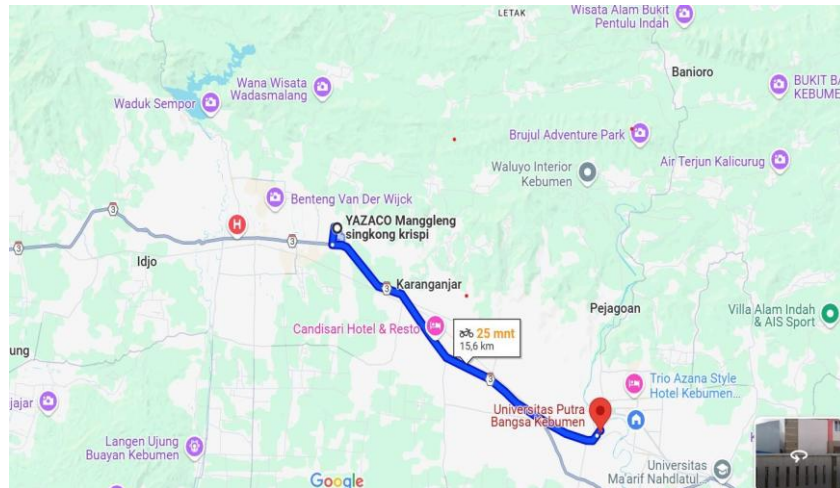




Sumber: UMKM Yazaco Home Industri

Lampiran 15

Peta Lokasi UMKM Yazaco Home Industri



Lampiran 16

Link Youtube

<https://youtu.be/NEyNxZD-JF4?si=O0sLaX2mwNUy6f6g>

